

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Komunikasi Pesan Visual Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang Dalam Kampanye Covid-19

Adanya Penyebaran Covid-19 yang cenderung terus meningkat di seluruh dunia khususnya Indonesia, menimbulkan beberapa stigma negatif dikalangan masyarakat dan mengakibatkan dampak sosial, bahkan dapat melumpuhkan segala aspek kehidupan. Di dalam pandemi Covid-19 ini, informasi yang benar serta cara penyampaian informasi yang tepat terkait dengan Covid-19 menjadi urgensi. Banyaknya informasi tersebar dimasyarakat terkait dengan Covid-19 seringkali justru menimbulkan kebingungan masyarakat yang tidak jarang menimbulkan ketakutan, kekhawatiran, dan bahkan informasi yang menyesatkan. Kondisi ini sangat menyulitkan masyarakat ketika masyarakat akan menemukan informasi tentang Covid-19 dari sumber dan panduan yang dapat dipercaya.

Dalam situasi pandemi saat ini, banyak pihak telah melakukan berbagai upaya komunikasi secara serentak dan dalam waktu yang sama. Di satu sisi situasi seperti ini memberikan keuntungan bagi publik untuk secara cepat mendapatkan informasi terkini. Namun disisi lain mempunyai kelemahan yaitu pesan yang terlalu banyak dikeluarkan, bersifat random (*Implusive*) dan selalu berubah sehingga akan menciptakan noise yang mengganggu penerimaan pesan dan akhirnya menghalangi orang untuk memahaminya. Oleh karena itu penting bagi para pelaku komunikasi agar memberi perhatian dan prioritas yang dianggap esensial untuk menurunkan kasus covid-19 secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pada peristiwa yang terjadi, Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang berupaya untuk mengatasi kekhawatiran masyarakat dengan cara melakukan kegiatan kampanye covid-19 mengenai pencegahan, penularan, serta penerapan prtokol kesehatan. Dalam melakukan kegiatan kampanye covid-19 Dinas Komunikasi Dan

Informatika Kota Palembang melakukan Proses terlebih dahulu agar kampanye covid-19 ini yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kementerian Kesehatan RI dalam buku yang berjudul Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 (2020 : 110) masyarakat memiliki peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Berdasarkan hasil temuan penelitian, kegiatan kampanye pencegahan Covid-19 yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang bertujuan agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik. Penyebaran informasi mengenai Pencegahan Covid-19 diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, serta mengubah sikap dan pola masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi di lingkungan sekitar, dengan begitu masyarakat dapat lebih introspeksi diri terhadap sikap dan perilakunya sebelum bertindak, serta dapat menekan angka penyebaran Covid-19 di Kota Palembang. Tugas utama yang harus dilakukan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang adalah untuk membuat masyarakat paham terhadap pesan yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kesadaran akan pesan yang telah dibuat dan masyarakat dapat menanggapi dengan opini, sikap, dan perilaku yang positif terhadap pesan yang akan disampaikan melalui instagram dengan kegiatan kampanye khususnya terkait pencegahan Covid-19.

Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang merancang beberapa kategori dalam jenis pesan. Pertama, pengemasan jenis pesan yang mengandung unsur edukasi dalam kegiatan kampanye Covid-19. Pesan tersebut ditujukan untuk memberikan pemberitahuan yang dapat menarik masyarakat untuk berpikir lebih jauh tentang permasalahan yang sedang terjadi, seperti penyebaran informasi mengenai rumah sakit rujukan Covid-19, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang masih belum mengetahui rumah sakit mana saja yang diperuntukkan untuk menangani pasien terinfeksi Covid-19 dan karakteristik Covid-19.

Kedua, pengemasan jenis pesan yang mengandung unsur persuasif dalam kegiatan kampanye Covid-19. Pesan tersebut ditujukan untuk mengajak atau mempengaruhi masyarakat terhadap sikap dan perilakunya, sehingga masyarakat dapat bertindak sesuai dengan yang diharapkan, dikarenakan isi pesannya berupa dorongan atau ajakan kepada masyarakat untuk melakukan apa yang disampaikan. Ketiga, pengemasan jenis pesan yang mengandung unsur informatif dalam memberikan informasi terkait program-program yang telah direncanakan dan bahkan sedang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang dalam rangka Pencegahan Covid-19, seperti pemberian bantuan sosial kepada masyarakat dan *update* informasi penyebaran Covid-19 di Kota Palembang.

Pemantauan pelaksanaan kampanye pada prinsipnya sama dengan kegiatan evaluasi proses, yakni mengevaluasi yang dilaksanakan ketika kampanye sedang berlangsung. Menurut Nafiah dan Muflihah (2020) dalam Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pencegahan Covid-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Volume 7, no.2, halaman 360-370 memaparkan bahwa dalam komunikasi pencegahan covid-19 harus melakukan penyebaran pesan melalui beberapa jenis media, proses monitoring yang berkelanjutan, serta menjadi bahan evaluasi untuk kita semua bahwa pentingnya ketegasan dalam penerapan pencegahan penyebaran Covid-19.

Dalam proses pelaksanaan tugasnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang memiliki proses atau cara dalam memberikan informasi terkait pandemi Covid-19 yang sangat mudah menular dari orang ke orang lain ketika orang berkerumun. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang mengalami tantangan yang serius karena pandemi global ini yang dikategorikan baru dan berdampak di seluruh dunia. Himbauan dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan di setiap wilayah seperti memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan orang serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Penulis melihat beberapa proses komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang juga telah memperhatikan 3 (tiga) hal, yani :

1. *To Secure Understanding* (mengamankan pemahaman)
2. *To Establish Acceptance* (menetapkan penerimaan)
3. *To Motivate Action* (memotivasi tindakan)

Berdasarkan ketiga hal tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang melakukan *To secure Understanding*, yakni mampu memahami pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat Kota Palembang melalui kegiatan supaya dapat diterima dengan mudah yakni dengan berbagai pendekatan, kemudian setelah pesan yang disampaikan telah diterima maka penerimanya diberikan pemahaman (*To Establish Acceptance*), sehingga dapat termotivasi (*To Motivate Action*) untuk melakukan kegiatan yang dilaksanakan.

Menurut Harlod D. Laswell, yang telah dijelaskan pada Bab 1 bahwa kegiatan proses komunikasi harus dipertautkan menggunakan beberapa komponen komunikasi yang merupakan jawaban dari who ? (siapa), says what ? (pesan yang disampaikan), In which channel ? (Media apa yang digunakan), To whom ? (Siapa Komunikannya), dan With what effect ? (Efek apa yang diharapkan). Dalam menlancarkan proses komunikasi, Dinas Komunikasi dan Informatika mengacu pada kebijakan Pemerintah untuk memberikan himbauan dan informasi mengenai cara pencegahan dan penerapan protokol kesehatan berbasis kebijakan Pemerintah untuk membatasi dan menghilangkan laju pandemi Covid-19. Sekaligus mendiseminasikan solusi kogret pemerintah dalam merespon ragam persoalan ikutan dari pademi ini. Hal ini diharapkan agar penulis menganalisa bahwa Proses Komunikasi Pesan Visual yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang Dalam Kampanye Covid-19 harus memenuhi komponen-komponen komunikasi.

1. *Who* ? (Siapa Komunikatornya)

Dalam proses komunikasi, komunikator memiliki peranan yang sangat penting karena komunikator merupakan sumber serta kendala-kendala dalam keseluruhan aktivitas-aktivitas komunikasi.

Dalam surat edaran (SE) Nomor : 02 Tahun 2020 tentang pedoman pelayanan informasi publik dalam masa darurat kesehatan masyarakat akibat Covid-19 diatur agar badan publik menginformasikan jenis penyakit, persebaran, daerah yang menjadi sumber penyakit dan pencegahannya. Sebab sejak penyebaran pandemi Covid-19 banyak informasi hoaks dan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan masyarakat. Oleh karena itu dalam pemilihan komunikator memilih pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang sebagai komunikator untuk mengatur dan menyampaikan informasi terkait pencegahan dan penerapan protokol kesehatan serta memberikan himbauan kepada masyarakat yang didalam lingkungannya sudah termasuk zona merah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan jika keluar rumah.

Dengan adanya komunikator yang dapat dipercaya, maka Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika kota Palembang memberikan perintah kepada jajaran pengurusnya yaitu bagian divisi hubungan media & media center yang akan menyampaikan secara online agar setiap ada informasi mengenai wabah Covid-19 tersampaikan kepada masyarakat. Cara ini memiliki tujuan agar memilih siapa yang menjadi komunikator dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat Kota Palembang. Sehingga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat agar pesan yang disampaikan dari pemerintah lebih di dengar dan diperhatikan oleh masyarakat. Memilih komunikator yang tepat sangat diperlukan pada suatu organisasi agar masyarakat lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh komunikator sesuai dengan tujuan yang

diharapkan. Dalam hal ini, divisi pengelolaan media komunikasi publik bapak Ardiansyah Sebagai Informan menjawab pernyataan :

“ Masyarakat kota Palembang termasuk masyarakat yang taat terhadap aturan dari pemerintah. Akan tetapi masih ada saja masyarakat yang bahkan acuh dengan hal ini dan menganggap remeh virus tersebut. Oleh karena itu kami melakukan cara yang tepat agar pesan yang disampaikan berjalan dengan maksimal”.

Pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penulis mengetahui bahwa proses komunikasi dalam memilih komunikator dari pihak Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang memilih bagian divisi hubungan media dan media center yang dipercaya untuk memberikan informasi (himbauan) berupa pesan visual melalui instagram resmi Kominfo Kota Palembang @kominfokotapalembang. Sebagai komunikator akan memperlancar jalannya proses penyampaian pesan kepada komunikan. Dalam menyampaikan pesannya, Bapak Febriansyah dibantu oleh anggotanya untuk melancarkan himbauan kepada masyarakat Kota Palembang dalam pencegahan Covid-19.

Dalam hal ini, terdapat faktor pendukung yakni pemilihan komunikator yang memiliki daya tarik sumber yang bagus serta memiliki kredibilitas yang tinggi. Namun, secara keseluruhan bahwa segala informasi yang disampaikan oleh Bapak Febriansyah.

“ Kami di bagian hubungan media dan media center di percaya memang harus tanggap, untuk memberikan informasi kebenaran terhadap berita covid-19 agar masyarakat tidak simpang siur”

Komunikator menyampaikan segala informasi kepada para komunikator terkait protokol kesehatan melalui sosialisasi yang meliputi 3M, 6M, 5M, Menjaga Jarak, Mencuci tangan, Menghindari Kerumunan, Pemberlakuan PPKM, pakai masker, Double Masker,dll.

2. *Says What ?* (Pesan apa yang disampaikan)

Pesan komunikasi memiliki tujuan. Penyampaian pesan yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang adalah menggunakan media sosial yaitu Instagram. Hal ini dinilai efektif dalam penyampaian pesan sekaligus untuk

mengontrol dan mengetahui situasi kondisi yang ada secara cepat karena menggunakan media instagram dan tidak menimbulkan kerumunan masyarakat. Sesuai dengan wawancara yang penulis lakukan kepada Bapak Ardiansyah selaku bagian divisi Pengelolaan Media Komunikasi, sebagai berikut :

“ Dalam Pencegahan Covid-19 kami menyampaikan pesan mengenai pencegahan dan penerapan protokol kesehatan dengan berbagai cara. Kami melakukan kegiatan dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat Kota Palembang yang terdampak virus ini, kemudian kami juga melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat Kota Palembang dengan menggunakan instagram resmi kami @kominfokotapalembang terkait bahaya wabah covid-19 dan cara pencegahannya.”

Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan juga disampaikan dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Hal ini dilakukan karena ditakutkan jika menyampaikan suatu informasi dengan panjang akan membuat komunikan bosan dan justru tidak memahami pokok-pokok yang disampaikan oleh komunikator. Disisi lain, dengan penyampaian pesan yang singkat dapat meminimalisir adanya pemicu kerumunan masyarakat.

Segala pesan yang terkait dengan penerapan protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 harus disampaikan secara menyeluruh agar laju penyebaran virus corona dapat segera dihentikan. Menurut Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa panduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang (<https://www.google.com/amp/pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi/amaDiakses> Pada Hari Kamis 10 Februari 2022, Pukul 16.40 WIB).

Artinya pesan bisa saja satu, namun lambang yang digunakan bisa bermacam-macam, misalnya dalam penyampaian pesan lambang yang dipergunakan yakni bahasa, warna, gestur, dan lain sebagainya. Sementara lambang yang seringkali digunakan adalah

bahasa, karena dengan bahasa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, fakta, opini, hal-hal yang konkret dan abstrak. Sehingga dapat memaksimalkan dalam proses penyampaian pesan.

Hasil dari wawancara kepada narasumber Bapak Febriansyah :

“ Kalau untuk informasi yang kami sampaikan di instagram bukan berdasarkan usia, tetapi kami memberikan informasi terkait Covid-19 ini berdasarkan tema, misalnya seperti larangan mudik dalam penanganan Covid berarti gambarnya tentang edukasi larangan mudik”.

Dalam hal ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang menyampaikan pesan yang dianggap paling efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19, dengan mengadakan sosialisasi dalam bentuk Flyer melalui media sosial instagram yakni penyampaian pesan yang cepat, singkat, padat, dan jelas. Berikut salah satu Flyer Kampanye Covid-19 yang ada di instagram @kominfokotapalembang :



Gambar 9. Flyer Pakai Masker Double

Sumber : @kominfokotapalembang

Pemakaian masker double ini artinya memadukan masker bedah dilapisi dengan masker kain. Penggunaan masker double dapat meningkatkan kerapatan sekaligus filtrasi, terutama ditengah merebaknya virus corona varian delta yang lebh mudah menular, dan

relative lebih bergejala ketimbang jenis virus lainnya. Pusat pengendalian dan pencegahan penyakit (CDC) AS, merilis laporan uji laboratorium pengendalian Covid-19 lewat optimalisasi penggunaan masker. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas masker dalam memblokir partikel aerosol, karena masker medis yang dilapisi masker kain dan digunakan dengan benar mampu memberikan perlindungan sampai 85,4%. Dari penelitian CDC, penggunaan masker double (Masker medis yang dilapisi masker kain) dapat memberikan proteksi lebih tinggi sampai nyaris 90 persen dalam mencegah penularan Covid-19

(<https://amp.kompas.com/health/read/2021/06/21/060100268/pentingnya-memakai-masker-double-untuk-mencegah-penularan-covid-19>).



Gambar.10 Flyer Pakai Masker

Sumber : @kominfokotapalembang

Kesadaran untuk tetap menjaga kesehatan dan keselamatan di tengah pandemi Covid-19 harus ditanamkan dan dilakukan dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Hidung dan mulut yang merupakan sarana vital bagi tempat masuknya virus, harus mendapatkan perhatian dengan cara menggunakan masker karena memakai masker adalah salah satu langkah paling ampuh. Masker wajib dikenakan jika berada diluar rumah, ketika berbicara dengan orang lain, dan ketika sedang sakit agar tidak menularkan dan tertular penyakit. Masker juga dikenal sebagai alat pelindung diri. Masker dibuat untuk

memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah. Untuk itu ikuti panduan menggunakan masker yang benar yaitu : pastikan sudah mencuci tangan, pasang tali masker dengan baik, pastikan masker menutupi hidung, mulut dan dagu dengan sempurna, hindari menyentuh bagian tengah masker saat menggunakan dan melepas masker, buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan hingga bersih setelah menggunakan masker(<https://rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunaan-masker-dimasapandemi/>).



Gambar.11 Flyer Cuci Tangan

Sumber : @kominfokotapalembang

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 sebenarnya bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah, misalnya dengan mencuci tangan. Tingkat infeksi saluran pernapasan dapat menurun hingga 16-25%. Kita diajarkan untuk mencuci tangan selama 20 detik, bila tidak terdapat sabun dan air mengalir, dapat diganti dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60%. Dengan mencuci tangan, kita dapat mencegah infeksi virus pada diri sendiri, orang sekitar, dan bahkan komunitas seperti keluarga dan tempat kerja. Setiap hari kita beraktivitas, ingatlah untuk selalu mencuci tangan pada saat yang tepat dengan benar sehingga kita terhindar dari infeksi

virus(<https://www.djkn.kemenu.go.id/kpknlpadang/bacaartikel/14792/Manfaat-Mencuci-Tangan-Untuk-Mencegah-Virus-Covid-19.html>).



Gambar.12 Flyer Dirumah Saja

Sumber : @kominfokotapalembang

Terkait himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tetap berada di rumah saja (stay at home) ini membuat masyarakat menjadi kurang nyaman dalam menerimanya, akan tetapi hal ini merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sebagai upaya untuk membatasi atau menghentikan penyebaran Covid-19 yang kian hari meningkat sehingga pemerintah mengambil langkah dan kebijakan tersebut.



Gambar.13 Flyer Jaga Jarak

Sumber : @kominfokotapalembang

Kesadaran menjaga jarak antar manusia menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Langkah ini dilakukan dengan cara mengurangi pergi keluar rumah, kecuali membeli bahan makanan atau memeriksakan diri ke rumah sakit, sebisa mungkin tidak menggunakan transportasi umum, dan tidak pergi ke daerah lain atau luar negeri. Namun banyak orang masih melakukan aktivitas seperti biasa. Padahal hal ini, sangat penting untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19.



Gambar.14 Flyer prokes 3M

Sumber : @kominfokotapalembang

Berbagai langkah telah diterapkan dalam mencegah penyebaran Covid-19, salah satunya adalah melalui gerakan 3M. Prokes 3M merupakan suatu gerakan penanganan penerapan protokol kesehatan bagi seluruh masyarakat. Gerakan 3M terdiri atas : memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.



Gambar.15 Flyer Prokes 5M

Sumber : @kominfokotapalembang

Aturan itu memang berubah, sebab sejak awal pandemi protokol kesehatan yang ditekankan masih 3M, seiring berkembangnya virus Covid-19, Kementerian Kesehatan kemudian menambahkan aturan 3M menjadi 5M. Adapun yang termasuk dalam protokol kesehatan 5M yang diwajibkan sebagai salah satu cara terbaik mencegah virus Covid-19 yaitu : cuci tangan, pakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas.



Gambar.16 Flyer Prokes 6M

Sumber : @kominfokotapalembang

Pada akhir juli lalu, Satgas Penanganan Covid-19 kembali menambahkan satu poin protokol kesehatan yang kini menjadi 6M. Protokol kesehatan 6M itu meliputi memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, menjaga pola makan sehat dan istirahat cukup.



Gambar.17 Flyer PPKM

Sumber : @kominfokotapalembang

Pelaksanaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang mengendalikan Covid tentu menjadi kunci bagi kita untuk bisa memulihkan ekonomi. Implementasi PPKM terutama level 4 memang membatasi aktivitas sementara, namun hal ini efektif untuk menekankan lonjakan kasus Covid-19 yang sempat naik tajam pada bulan juni hingga juli 2021. Dengan adanya kebijakan PPKM ini diharapkan bisa membatasi pergerakan masyarakat guna menekan angka penyebaran Covid-19.



Gambar.18 Flyer Tidak Mudik

Sumber : @kominfokotapalembang

Mudik atau pulang ke kampung halaman adalah salah satu tradisi umat islam di Indonesia untuk menyambut hari raya lebaran. Tujuannya adalah untuk bersilaturahmi dengan sanak saudara serta menikmati momen hari kemeangan bersama. Pemerintah telah

memutuskan larangan aktivitas mudik lebaran sejak tanggal 6-17 Mei 2021. Hal ini dilakukan guna menekan laju penyebaran Covid-19 yang ditaksir selalu mengalami peningkatan jumlah kasus terutama setelah masa liburan panjang seperti hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru.



Gambar.19 Flyer Rusak Masker Medis Sebelum dibuang

Sumber : @kominfokotapalembang

Maraknya penggunaan masker medis sekali pakai, harus diimbangi juga kesadaran untuk mengelola limbahnya. Salah satunya, saat membuang masker sekali pakai tidak boleh sembarangan, ada tata cara yang harus diperhatikan agar masker yang dibuang tidak menjadi media penularan virus.



Gambar.20 Vidio kegiatan vaksinasi kominfo

Sumber: @kominfokotapalembang

Vaksin covid-19 tiba di indonesia pada tanggal 16 desember 2020 dengan merk vaksin coronovac buatan dari sinovac. Program ini mulai dilakukan di kota Palembang pada tanggal 14 januari 2021 dengan penerima vaksin pertama yaitu Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru.

Pesan yang disampaikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang terkait segala pandemi Covid-19 yang diarahkan oleh pemerintah agar masyarakat dapat terbiasa sebagai budaya baru dalam kehidupan dimasyarakat dan bisa meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi keadaan saat ini yang disebabkan oleh virus corona. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang selalu mengingatkan masyarakat untuk patuh dan disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebab, kunci utama memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 adalah penerapan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, rajin mencuci tangan, menghindari kerumunan, memakai double masker, dll. Melalui pemahaman protokol kesehatan yang lengkap dan benar ini, diharapkan masyarakat dapat membantu dan mempermudah komunikator menyampaikan pesan kepada sasaran akan berjalan sesuai rencana secara maksimal.

3. *In Wich Channel ? (Media yang digunakan)*

Media-media yang digunakan dalam melancarkan proses komunikasi (penyampaian pesan) dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang adalah media sosial Intagram. Melalui media non verbal yang dilakukan menjadi suatu agenda setiap bulannya hingga sampai wilayah tersebut menjadi zona hijau. Berikut Profile Instagram resmi Kominfo Kota Palembang :



Gambar.21 Profile Instagram Kominfo Kota Palembang

Sumber : @kominfokotapalembang

Seperti yang dikatakan oleh narasumber Bapak Febriansyah :

“ Kita selaku pihak Dinas Komunikasi dan Informatika selalu update setiap harinya melalui instagram @kominfokotapalembang untuk memberikan informasi terkait Covid sampai Kota Palembang kembali normal (zona hijau)”.

Komunikator secara tidak langsung menyampaikan pesan kepada komunikan terkait edukasi protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari agar menghindari kerumunan atau memungkinkan orang banyak bertemu. Kemudian media sosial Instagram yang digunakan menjadi daya tarik berbagai kalangan usia untuk mendapatkan berbagai informasi terkini dan terupdate secara cepat tanpa harus keluar rumah saat pandemi Covid saat ini.

4. *To Whom ?* (Siapa Komunikannya)

Untuk melanjutkan aksi komunikasi, pemilihan komunikan harus tepat sasaran. Jadi segala informasi yang berkaitan dengan publik harus disampaikan secara menyeluruh kepada komunikan. Komunikan disini yaitu seluruh pengikut (Masyarakat) yang ada di instagram resmi milik Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Palembang. Sebelum menyampaikan sebuah komunikasi, kita harus memahami terlebih dahulu siapa saja yang akan dijadikan sebagai komunikan atau penerima pesan, karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap tujuan komunikasi.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih komunikan untuk melancarkan sebuah komunikasi yakni yang pertama, kecakapan komunikasi artinya komunikan dapat membaca, mendengar, serta menangkap apa yang dibaca dan didengarnya. Kedua sikap, artinya tingkah laku komunikan tidak bersikap acuh atau memiliki pendapat yang negatif. Kemudian yang ketiga, pengetahuan artinya komunikan terpilih memiliki pengetahuan mengenai pesan apa yang sedang dibicarakan sehingga diharapkan komunikan dapat memahami apa saja maksud yang disampaikan komunikator kepada komunikan, sehingga pesan tersebut dapat diterima dengan baik.

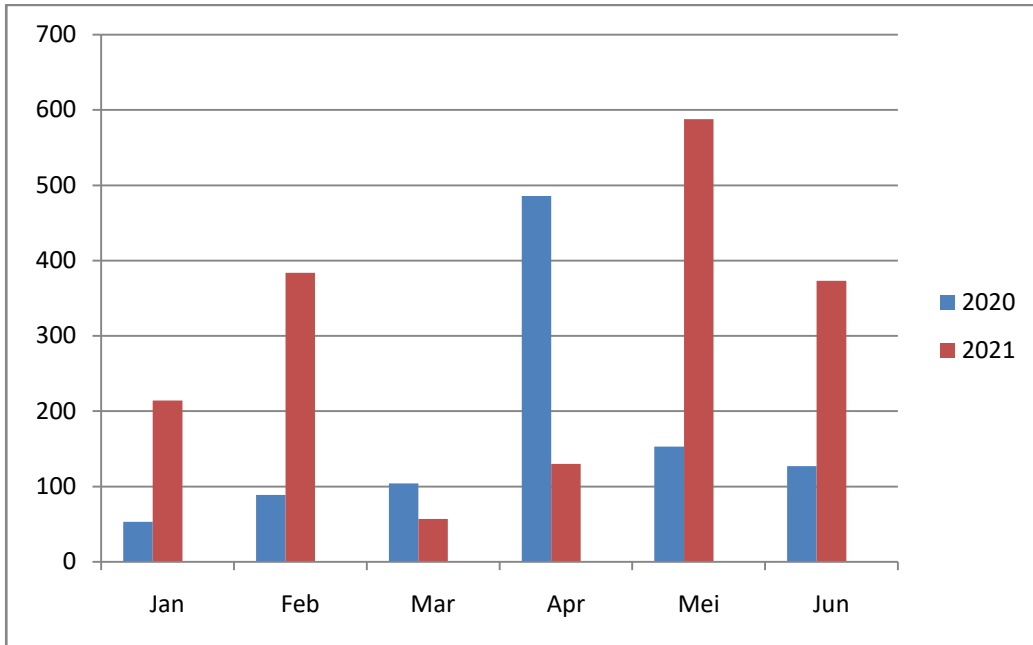
Maka dari itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dalam melancarkan komunikasinya dengan cara menentukan komunikan, yaitu memilih Masyarakat Kota Palembang. Hal ini bahwa komunikan memiliki sikap yang baik, pengetahuan yang baik, agar pesan yang disampaikan terhadap komunikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat meminimalisir laju penyebaran Covid-19 di Kota Palembang.

5. *With What Effect ?* (Efek apa yang diharapkan)

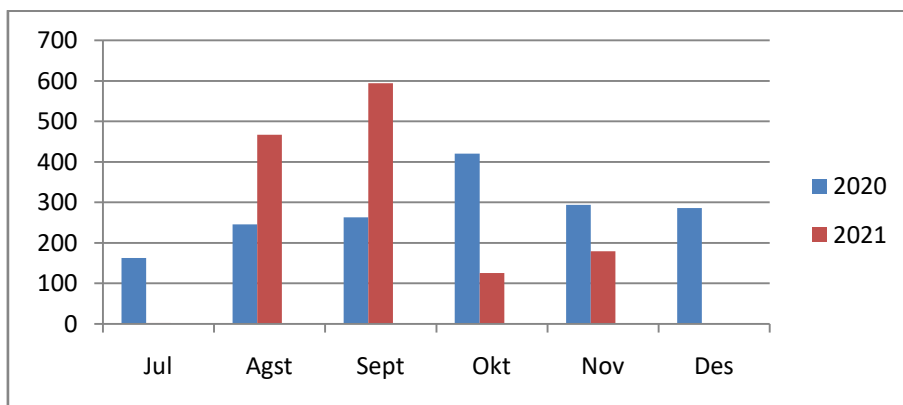
Melalui adanya pengeluaran kebijakan undang-undang yang dikeluarkan pemerintah mengenai keterbukaan informasi public serta kebijakan terkait bencana non alam yaitu pandemi Covid-19, dapat dijadikan sebagai acuan landasan untuk mengatasi pandemi tersebut secara maksimal, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang dapat membagikan informasi terupdate dengan sumber terpercaya agar dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kota Palembang.

Setelah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang melakukan berbagai proses komunikasi untuk mencegah pandemi Covid-19, maka pembahasan terkait efek atau dampak yang diharapkan sama halnya dengan tujuan dan fungsi komunikasi. Tujuan dan fungsi komunikasi yaitu memberikan informasi dari komunikator kepada komunikan

serta mengubah sikap komunikasi setelah mengetahui isi pesan yang disampaikan. Berikut grafik respon masyarakat kota Palembang terhadap informasi yang diberikan melalui media sosial instagram oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang :



Grafik 1. Respon Masyarakat Terhadap Informasi yang diberikan Melalui Instagram Kominfo Kota Palembang (Rentang Bulan Januari-Juni 2021/2020)



Grafik 2. Respon Masyarakat Terhadap Informasi yang diberikan Melalui Instagram Kominfo Kota Palembang (Rentang Bulan Juli-Des 2021/2020)

Dinas Komunikasi dan informatika kota Palembang memiliki peran yang penting dalam pencegahan Covid. Hal yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Palembang dengan melaksanakan secara visual melalui instagram yang mereka persiapkan untuk masyarakat Kota Palembang. Ada beberapa poin penting terhadap efek yang diharapkan dari proses komunikasi Pesan Visual Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Kampanye Covid-19 diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan informasi terkait Covid-19 secara cepat dengan sumber terpercaya melalui media sosial instagram, sehingga yang awalnya dianggap cukup parah namun masih dapat diatasi.
- b. Masyarakat Kota Palembang sadar akan pandemi Covid